

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab V memuat inti pembahasan lengkap temuan penelitian. Bab V terdiri dari dua bidang utama hasil studi: analisis data dan interpretasi temuan penelitian.

5.1 Analisis Data

Pada analisis data ini penulis menjelaskan tentang peran Humas Polda NTT dalam menjaga citra positif di tengah masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dengan para informan :

5.1.1 Pencarian Fakta

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penulis menemukan jawaban yang berbeda dari para informan mengenai informasi yang share di instagram merupakan informasi yang fakta dan informasi yang berkaitan dengan Polda harus di upload di instagram dari 4 informan, 1 informan mengatakan Setiap informasi yang kami share di instagram merupakan informasi yang kami dapat dan cari secara langsung kelapangan, dan 1 informan lagi mengatakan adalah Humas Polda NTT dalam memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan fakta di lapangan dan dicari tau oleh Humas secara langsung dan 2 informan lainnya memberikan keterangan yang berbeda, 1 informasi yang dishare di instagram merupakan informasi yang telah dicari tau oleh Humas mengenai faktanya dan 1 informan lainya mengatakan informasi yang dishare di instagram merupakan

informasi yang sudah di cari faktanya dan diolah oleh Humas untuk diberikan kepada masyarakat.

Selanjutnya berkaitan dengan informasi yang berkaitan dengan Polda harus di share di instagram, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 4 informan, 1 informan mengatakan

sudah pasti akan di share baik agar masyarakat bisa mengetahui setiap kegiatan dan hal baru yang ada di polda dan 1 informan mengatakan Setiap informasi yang berhubungan dengan polda secara otomatis akan di share oleh Humas melalui media sosial instagram, 2 informan memberikan keterangan yang berbeda, 1 informan Humas Polda sudah diberikan tugas untuk mengatur bagian informasi oleh karena itu secara otomatis setiap hal yang berkaitan dengan Polda akan di share di instagram dan 1 informan Dalam membantu kegiatan Humas polda agar informasi mudah diakses oleh masyarakat tentu saja media sosial memiliki peran penting terkhususnya instagram.

5.1.2 Perencanaan:

Mengapa media instagram menjadi dipilih oleh Humas Polda dalam menyampaikan informasi?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penulis menemukan jawaban yang berbeda dari para informan mengenai strategi humas dalam menjaga citra positif dari 4 informan, 1 informan mengatakan instagram menjadi salah satu media yang mudah dijangkau dan instagram juga memiliki platform menarik yang membuat orang muda dan tertarik mengakses informasi, 1 informan

mengatakan saat sekarang instagram menjadi mdia yang banyak digemari oleh masyarakat dibandingkan media lainnya, 2 informan lainnya mengatakan hal berbeda , 1informan mengatakan instagram menjadi media yang mudah diakses oleh orang-orang yang paham akan informasi dalam arti IG saat saat sekarang menjadi media yang sanagt digemari oleh banyak orang .

5.1.3 Penyampaian informasi:

Bagaimana Humas Polda NTT membuat bingkai yang manarik untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penulis menemukan jawaban yang yang berbeda dari para informan mengenai Humas dalam membuat bingkai yang menarik untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat I informan mengatakan kita membingkainya dalam bentuk sebuah narasi-narasi yang dimuat di media sosial agar terlihat menarik, 1 informan juga mengatakan banyak hal yang kita sampaikan bisa dalam bentuk berita dan meme. Kalau dalam bentuk visual itu video himbauan bisa juga seperti video hiburan yang ada lucu-lucunya sehingga ada hal yang menghibur dalam memberikan informasi, 2 informan lain memberikan jawaban berbeda 1 informan mengatakan Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku tapi kalau macam hiburan itu kita bisa pake bahasa Kupang, dan 1 informan lainnya mengatakan di era media sosial yang pesat ini kami lebih mengedepankan pendekatan kepada masyarakat dengan bahasa-bahasa yang ringan dan mudah dipahami .

5.1.4 Evaluasi

Bagaimana startegis Humas Polda NTT dalam menanganin komentar negatif?

Bagimana startegis yang Humas Polda NTT dalam menjaga citra positif?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penulis menemukan jawaban yang yang berbeda dari para informan mengenai Humas dalam menanggapi komentar negative dari 4 informan,1 informan mengatakan dalam menanggapi komentar negative hal yang dilakuakn adalah dengan terbuka dan menerima setiap saran yang diberikan, I infoman mengatakan untuk komentar negative yang disampaikan oleh masyarakat tentu saja kami dari bagian humas menanggapi dengan terbuka dan menerima setiap saran yang berikandan 2 informan lainnya mengatakan jawaban yang berbeda, 1 informan mengatakan untuk komentar negative yang disampaikan oleh masyarakat tentu saja kami dari bagian Humas menanggapi dengan terbuka dan menerima setiap saran yang berikan dan 1 informan lainnya mengatakan komentar negative memang sangat mengganggu kinerja namun tidak semua perlu kita tanggapi ambil saja sebagian untuk menjadi bahan evaluasi kedepanya menjadi lebih baik.

Bagimana startegis yang Humas Polda NTT dalam menjaga citra positif?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penulis menemukan jawaban yang yang berbeda dari para informan mengenai strategi Humas dalam menjaga citra positif dari 4 informan,1 informan mengatakan Humas memilki relasi yang cukup kuat dengan masyarakat yaitu dengan turun secara langsung dalam

kegiatan dimasyarakat yang tentu saja kekuatan tersebut dilaksanakan oleh polda, 1 informan mengatakan salah satu relasi yang dilakukan humas kepada masyarakat adalah menerima setiap masukan yang diberikan dan terbuka dalam pelayanan dan 2 informan lainnya memberikan keterangan yang berbeda, 1 informan mengatakan salah satu relasi yang dilakukan Humas kepada masyarakat adalah menerima setiap masukan yang diberikan dan terbuka dalam pelayanan, dan 1 informan lainnya mengatakan relasi humas dengan masyarakat adalah dengan terbuka dalam pelayanan dan memberikan informasi.

Tabel 5.1

Hasil Penelitian

Indikator	Pertanyaan	Hasil temuan
Pencarian fakta	1. Apakah setiap informasi yang di upload di instrgram merupakan informasi berdasarkan fakta? 2. Apakah setiap informasi yang berkegiatan dengan Polda harus di upload di instagram?	Berdasarkan hasil wawancara setiap informasi yang share merupakan informasi berdasarkan fakta dan hasil dari temuan Humas dan dicari kebenarannya. Selanjutnya setiap informasi yang berkaitan dengan Polda harus dishare kepada masyarakat melalui instagram.
Perencanaan	Mengapa media instagram menjadi dipilih oleh Humas polda	Berdasarkan hasil wawancara media instagram dipilih karena banyak digemari oleh

	dalam menyampaikan informasi?	masyarakat dan memiliki fitur yang menarik dan mudah diakses.
Penyampaian informasi	Bagaimana Humas Polda NTT membuat bingkai yang menarik untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat? Bagaimana Humas Polda NTT membuat bingkai yang menarik untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat?	Berdasarkan informasi yang didapat dalam membingkai informasi yaitu dengan membuat fitur menarik dan bahasa yang digunakan cukup sederhana agar mudah dipahami.
Evaluasi	Bagaimana startegis Humas Polda NTT dalam menanganin komentar negatif? Bagimana startegis yang Humas Polda NTT dalam menjaga citra positif?	Berdasarkan hasil wawancara Humas Polda NTT dalam menanggapi komentar buruk adalah dengan menerima beberapa komentar untuk dijadikan bahan evaluasi dan lebih transparan dalam menyampaikan informasi Berdasarkan hasil wawancara strategi Humas Polda NTT yang dilakuakn dalam menjaga citra positif adalah dengan meberikan informasi yang terbuka

		dan transparan kepada masyarakat
--	--	----------------------------------

5.2 Interpretasi data

Pada bagian interpretasi data penulis menginterpretasi data hasil penelitian yang dikaitkan dengan rumusan masalah dan pertanyaan pokok penelitian.

5.2.1 Instagram

Instagram merupakan layanan berbasis internet sekaligus jejaring sosial untuk berbagi informasi via gambar digital. Para pengguna gadget kerap kali menggunakan jejaring ini untuk langsung berbagi hasil jepretan mereka. Instagram merupakan aplikasi yang ada pada smartphone yang digunakan untuk membagikan foto maupun video. Foto dan video yang akan diunggah bisa disertai teks atau keterangan yang mendeskripsikan tentang foto dan video tersebut. Melalui Instagram bisa kita sambungkan dengan Facebook maupun Twitter dalam berbagi foto atau video yang sudah kita unggah melalui Instagram tersebut. Instagram atau istilah lain dengan kata photo sharing adalah media massa yang sangat populer saat ini karena memiliki nilai tambah dalam hal filter atau efek. Instagram bisa dikatakan menyerupai Twitter, dimana kita bisa memfollow orang lain dan orang lain juga bisa memfollow kita balik. Selanjutnya kita bisa saling menyukai setiap apa yang mereka posting baik foto maupun video. Alasan mengapa Instagram menjadi media massa yang populer adalah karena Instagram mempunyai banyak fitur.

5.2.2 Media sosial

Istilah media sosial pertama kali muncul dan diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes pada tahun 1954. Namun baru pada tahun 1995 media sosial sebagai satu kesatuan yang utuh muncul dengan tampilan Classmates.com yang berfokus pada hubungan antar mantan teman sekolah, dan SixDegrees.com pada tahun 1997 yang membuat ikatan tidak langsung dalam sebuah pertemanan. Kemudian dua model media sosial berbeda lahir sekitar tahun 1999 berdasarkan kepercayaan yang dikembangkan oleh Epinions.com, dan yang berbasis pertemanan seperti yang dikembangkan oleh Uskup Jonathan yang kemudian dipakai pada beberapa situs UK regional di antara 1999 dan 2000. Inovasi berikutnya muncul, media sosial tidak lagi hanya masalah pertemanan, namun memberikan pengguna kontrol yang lebih akan isi dan hubungannya.

New media merupakan era dimana masyarakat sudah menggunakan alat komunikasi dengan teknologi yang tinggi dalam menyebar dan menerima informasi. New media merupakan suatu alat teknologi yang dapat menyebarkan informasi secara luas bagi Masyarakat. Denis McQuail mengelompokkan media baru dalam beberapa jenis, yaitu komunikasi interpersonal, media interaktif bermain, media pencarian informasi, dan media partisipasi. Dalam hal ini media pencarian informasi yang dimaksud adalah portal atau search engine dalam sebuah komputer

dan jaringan nirkabel. Dimana melalui portal tersebut semua informasi didapat dengan mudah hanya dengan mengetik kata kunci yang ingin dicari. Ron Ricese

mengartikan new media sebagai teknologi komunikasi yang menyertakan komputer dan jaringan teknologi di dalamnya seperti smartphone, komputer, atau laptop yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lain atau memudahkan dalam mengakses informasi.